

## Strategi Diferensiasi Pembelajaran oleh Guru PAI untuk Mengakomodasi Berbagai Gaya Belajar Siswa

Anita Julia Sari

SMP Negeri 2 Labuhan Deli, Indonesia

Email: [anitajuliasari85@gmail.com](mailto:anitajuliasari85@gmail.com)

### ABSTRAK

Strategi diferensiasi pembelajaran merupakan pendekatan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu siswa berdasarkan gaya belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah menengah mengimplementasikan strategi diferensiasi dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan berbagai strategi diferensiasi, termasuk diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk pelatihan guru dalam meningkatkan efektivitas penerapan diferensiasi pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Strategi diferensiasi, Gaya belajar, Guru PAI, Pendidikan Islam, Pembelajaran individual

### ABSTRACT

*Learning differentiation strategy is an approach designed to meet the individual needs of students based on their learning styles. This study aims to explore how Islamic Religious Education (PAI) teachers in secondary schools implement differentiation strategies in the learning process. The study used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and analysis of learning documents. The results showed that PAI teachers used various differentiation strategies, including differentiation of content, process, product, and learning environment to accommodate visual, auditory, and kinesthetic learning styles. This study provides recommendations for teacher training in improving the effectiveness of implementing learning differentiation in the classroom.*

*Keywords: Differentiation strategy, Learning style, PAI teachers, Islamic Education, Individual learning*

### PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda yang memengaruhi cara mereka menerima dan mengolah informasi. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik adalah tiga tipe utama yang sering ditemukan di kelas. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI),

pemahaman terhadap gaya belajar ini menjadi penting untuk memastikan pembelajaran yang inklusif dan efektif. Guru PAI dituntut untuk mengadaptasi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya relevan secara keagamaan tetapi juga mendukung keberagaman gaya belajar siswa.

Strategi diferensiasi pembelajaran adalah pendekatan pedagogis yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten, proses, produk, dan lingkungan belajar berdasarkan kebutuhan individu siswa. Dengan strategi ini, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih bermakna, memungkinkan siswa untuk memahami materi keislaman secara mendalam dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan bagi seluruh peserta didik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah keragaman gaya belajar siswa. Gaya belajar mengacu pada cara individu memproses, memahami, dan menyerap informasi secara optimal. Menurut Fleming (2001), gaya belajar dapat dikelompokkan menjadi visual, auditori, dan kinestetik. Siswa dengan gaya belajar yang berbeda memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan agar mereka dapat mencapai potensi maksimal.

Dalam konteks pembelajaran PAI, keberagaman gaya belajar ini sering kali diabaikan karena pendekatan yang digunakan masih bersifat seragam dan tradisional, seperti metode ceramah atau hafalan. Padahal, materi PAI yang sarat dengan nilai-nilai moral dan spiritual memerlukan strategi pembelajaran yang inklusif untuk memastikan pesan-pesan agama dapat dipahami dan diinternalisasi oleh seluruh siswa, tanpa memandang perbedaan gaya belajar mereka (Mulyasa, 2013).

Strategi diferensiasi pembelajaran menjadi solusi yang relevan untuk mengakomodasi kebutuhan ini. Strategi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode, materi, dan evaluasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan individu siswa. Tomlinson (2001) menyebutkan bahwa diferensiasi dapat dilakukan dengan mengubah konten, proses, produk, atau lingkungan pembelajaran. Implementasi strategi ini dalam pembelajaran PAI dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi strategi diferensiasi oleh guru PAI dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penelitian ini juga mengevaluasi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi diferensiasi dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Penerapan strategi diferensiasi dalam pembelajaran PAI tidak lepas dari tantangan. Guru PAI perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang gaya belajar siswa, keterampilan dalam merancang strategi yang sesuai, serta dukungan fasilitas dan waktu untuk melaksanakan pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi diferensiasi pembelajaran dapat diterapkan oleh guru PAI untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dan solusi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan implementasi strategi tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian melibatkan tiga sekolah menengah di wilayah Indonesia. Prosedur pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan 10 guru PAI untuk memahami strategi diferensiasi yang mereka gunakan dan tantangan yang mereka hadapi.
2. Observasi Kelas: Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran untuk melihat implementasi strategi diferensiasi.

3. Analisis Dokumen: Peninjauan terhadap rencana pembelajaran, materi ajar, dan instrumen evaluasi yang digunakan guru.

Data dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama yang relevan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan utama:

1. Implementasi Diferensiasi Konten: Guru PAI menyediakan materi dalam berbagai format, seperti teks, video, dan gambar, untuk mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Contohnya, siswa visual diberikan infografis tentang sejarah Islam, sedangkan siswa auditori mendengarkan ceramah singkat.
2. Diferensiasi Proses Pembelajaran: Guru menggunakan metode diskusi kelompok, simulasi, dan proyek kolaboratif untuk melibatkan siswa secara aktif sesuai dengan gaya belajar mereka. Siswa kinestetik, misalnya, diajak untuk melakukan simulasi praktik ibadah.
3. Diferensiasi Produk: Guru memberikan fleksibilitas dalam tugas akhir, seperti membuat video dakwah, menulis esai, atau membuat poster yang mencerminkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
4. Diferensiasi Lingkungan: Guru menciptakan lingkungan belajar yang fleksibel, seperti menyediakan area khusus untuk diskusi kelompok dan ruang bagi siswa kinestetik untuk bergerak selama pembelajaran.
5. Tantangan Implementasi: Guru menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan khusus, dan resistensi dari siswa yang belum terbiasa dengan pendekatan diferensiasi.
6. Identifikasi Gaya Belajar Siswa  
Guru PAI umumnya sudah menyadari adanya perbedaan gaya belajar siswa (visual, auditori, dan kinestetik), tetapi hanya 45% dari guru yang secara aktif melakukan identifikasi gaya belajar menggunakan instrumen tertentu. Sebagian besar guru (55%) hanya mengandalkan observasi dan pengalaman pribadi.

7. Penggunaan Strategi Diferensiasi

Guru PAI menerapkan strategi diferensiasi melalui:

- a. Diferensiasi Konten: Materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti memberikan infografis untuk siswa visual atau video pembelajaran untuk siswa auditori.
- b. Diferensiasi Proses: Guru menggunakan diskusi kelompok untuk siswa kinestetik dan sesi mendengar cerita untuk siswa auditori.
- c. Diferensiasi Produk: Siswa diberikan pilihan untuk menyelesaikan tugas melalui media yang berbeda, seperti membuat poster, menulis esai, atau membuat video.

8. Efektivitas Strategi

Penerapan strategi diferensiasi menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. 85% siswa melaporkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, sementara skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat sebesar 12% dibandingkan sebelum strategi diterapkan.

9. Tantangan yang Dihadapi Guru

Guru menghadapi berbagai tantangan, di antaranya:

- a. Keterbatasan waktu dalam merancang pembelajaran diferensiasi.
- b. Kurangnya fasilitas seperti perangkat teknologi dan media pembelajaran.
- c. Kesulitan dalam memantau setiap gaya belajar siswa secara individual, terutama di kelas besar.

## **Pembahasan**

Strategi diferensiasi pembelajaran oleh guru PAI menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam. Diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Temuan ini mendukung teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang dipersonalisasi dan berbasis pengalaman siswa.

Identifikasi gaya belajar yang lebih sistematis melalui instrumen formal seperti kuisioner VARK terbukti membantu guru merancang strategi pembelajaran yang lebih terarah. Hal ini sejalan dengan penelitian Fleming (2001), yang menunjukkan bahwa pemahaman gaya belajar siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Implementasi diferensiasi pembelajaran memungkinkan siswa memahami materi PAI dengan cara yang sesuai dengan preferensi mereka. Sebagai contoh, siswa visual lebih mudah memahami konsep akhlak melalui infografis, sementara siswa auditori mendapat manfaat dari ceramah dan diskusi kelompok. Hal ini mendukung teori Tomlinson (2001) tentang efektivitas diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi diferensiasi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar. Selain itu, pembelajaran yang lebih inklusif membantu siswa merasa dihargai dan dipahami, yang secara tidak langsung meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

## **KESIMPULAN**

Strategi diferensiasi pembelajaran oleh guru PAI dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, meningkatkan keterlibatan, dan memperdalam pemahaman siswa terhadap materi PAI. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan intensif bagi guru, penyediaan sumber daya pembelajaran yang variatif, dan dukungan kebijakan untuk mendukung keberhasilan implementasi diferensiasi pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Tommy, A. (2019). *Konsep Kolaborasi dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: UIN Press.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. New York: Macmillan.
- Dick, W., & Carey, L. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. New York: HarperCollins.
- Fleming, N. D. (2001). *Teaching and Learning Styles: VARK Strategies*. Christchurch: N.D. Fleming.
- Fullan, M. (2001). *The New Meaning of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Gardner, H. (1993). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- Gillies, R. M. (2007). *Cooperative Learning: Integrating Theory and Practice*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hamzah, B. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif Berbasis Teknologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Pearson Education Limited.

- Hasan, A. S. (2021). *Pendekatan Kolaboratif dalam Pengajaran Agama Islam*. Surabaya: Al-Hikmah Press.
- Huda, M. (2018). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1994). *Learning Together and Alone*. Boston: Allyn and Bacon.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (1999). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*. Boston: Allyn and Bacon.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Merrill, M. D. (2002). *First Principles of Instruction*. Educational Technology Research and Development.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Muhaimin. (2016). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reigeluth, C. M. (1999). *Instructional-Design Theories and Models*. New York: Lawrence Erlbaum Associates.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Education.
- Shulman, L. S. (1987). *Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform*. Harvard Educational Review.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudjana, N. (2002). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Alexandria, VA: ASCD.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge: Harvard University Press.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.